



PEMERINTAH PROVINSI BALI DINAS KEBUDAYAAN

Jalan Ir. Juanda No.1 Telp. (0361) 264474, Fax. (0361) 245297
Website: www.disbud.baliprov.go.id, email : info.disbud@baliprov.go.id
Civic Center Niti Mandala Denpasar 80235

KRITERIA

PARADE LAGU DAERAH BALI

PESTA KESENIAN BALI XLII TAHUN 2020

I. LATAR BELAKANG

Parade Daerah Bali diadakan sebagai upaya untuk membangkitkan semangat para seniman musik menampilkan karya-karya barunya yang kreatif dan inovatif dalam bingkai seni musik kolaborasi lagu-lagu daerah Bali. Para seniman musik dapat menyajikan lagu-lagu daerah Bali sesuai dengan kemampuan dan kreatifitas seni nya masing-masing. Dengan Demikian akan selalu muncul ide-ide baru dalam setiap pertunjukan lagu-lagu daerah Bali dalam ajang Pesta Kesenian Bali. Dari Parade Lagu Daerah Bali ini akan memunculkan keberagaman dan bukan keseragaman bentuk garapan musik. Setiap Kabupaten/Kota akan menampilkan para penyanyi anak-anak dan remaja/dewasa, dengan iringan musik perpaduan diatonis (combo band) dan pentatonis (gamelan). Mereka diharapkan mampu menyajikan musik kolaborasi yang kreatif, atraktif dan inovatif, baik dari kualitas vokal para penyanyi dan kualitas pemain musiknya, bobot aransemennya, penataan kostum, dan koreografinya.

PKB XLII Tahun 2020 mengusung tema **“Atma Kerthi” : Penyucian Jiwa Paripurna**. Parade Lagu Daerah Bali kembali memberi ruang bagi seniman musik di tiap-tiap Kabupaten/Kota untuk menampilkan garapan seni musik secara kolaboratif. Bentuk musik iringannya adalah perpaduan antara alat musik diatonis dengan berbagai jenis gamelan Bali, seperti, gamelan gong kebyar, semarandhana, slonding, jegog, rindik, dan jenis-jenis gamelan Bali lainnya. Dengan kreativitas seperti itu maka lagu-lagu Daerah Bali akan selalu berkembang sesuai dengan kondisi zaman, sehingga tidak ditinggalkan oleh generasi muda, malahan akan menjadi kebanggaan masyarakat Bali di era milenial ini.

II. KETENTUAN UMUM

1. Menonjolkan lagu yang dinyanyikan, baik dari segi melodi, lirik, atau pesan lagu yang disampaikan lewat nyanyian maupun garapan musiknya.
2. Proporsional terhadap penggarapan musik, antara *intro*, lagu pokok, *interlude*, dan *coda*, sehingga aransemennya terhadap tiap-tiap lagu menjadi tidak berkepanjangan (maksimal 6 menit)

3. Koreografi dikemas dengan baik sehingga dapat menambah bobot lagu yang dinyanyikan, namun tidak mengganggu konsentrasi penyanyi dalam bernyanyi.
4. Kreatifitas dibingkai dalam Musik Kolaborasi Lagu Daerah Bali, sehingga unsur-unsur lain tidak mendominasi unsur musik dan atau lagunya, tidak terkesan seperti pertunjukan perembon (memasukan berbagai unsur tarian) atau drama musikal (memasukan berbagai dialog)

III. KETENTUAN KHUSUS

1. Setiap Kabupaten/Kota menampilkan kategori penyanyi anak-anak putra dan kategori penyanyi anak-anak putri yang merupakan pilihan penyanyi anak-anak terbaik dari masing-masing Kabupaten/Kota.
2. Usia anak dimaksud baik putra maupun putri adalah maksimal 13 (tiga belas) Tahun.
3. Setiap Kabupaten/Kota menampilkan penyanyi kategori remaja/dewasa, putra dan putri usia 14 – 30 tahun baik sebagai penyanyi maupun pemain musik dan gamelan.
4. Setiap peserta diberikan waktu maksimal 40 menit dari setting alat sampai pada penampilan kelima lagunya.
5. Setiap pergantian lagu agar tidak mematikan lampu panggung, agar terkesan penampilan itu utuh dan tidak terputus-putus. Akan lebih baik pada pergantian lagu diisi dengan musik ilustrasi/transisi peralihan ke lagu berikutnya.
6. Penampilan peserta boleh disertai latar belakang tari bila diperlukan untuk mendukung suasana masing-masing lagu, namun tidak mendominasi terhadap lagu yang sedang dinyanyikan.
7. Pakaian yang dipakai untuk pentas baik oleh penyanyi maupun pemusik adalah pakaian adat Bali, yang putra dengan kancut melelancingan (bukan *diwiron*). Tidak diperkenankan memakai pakaian selain seperti yang dicantumkan didalam kriteria ini.
8. Masing-masing peserta menyerahkan sinopsis lagu-lagu yang ditampilkan dan nama-nama pesertanya (penyanyi dan pemusik) kepada panitia dan MC 1 jam sebelum acara dimulai.

A. Materi Parade

Setiap peserta dari masing-masing Kabupaten/Kota menampilkan 5 (lima) buah lagu. Dua buah lagu untuk anak-anak dan 3 buah lagu untuk remaja.

1. Materi Lagu Anak-Anak

- 1 (satu) lagu Bali Anak-Anak (selain lagu rakyat) yang dinyanyikan boleh secara solo, duet, atau trio sejenis (putri saja, atau putra saja) atau campuran (putra dan putri), dan boleh disertai backing vokal (3 orang).

- 1 (satu) lagu medley yang diambil dari lagu-lagu Rakyat Bali (3 buah lagu rakyat dijadikan satu secara medley) yang dinyanyikan secara berkelompok (5 sampai dengan 7 orang).
- Nada dasar lagu harus disesuaikan dengan ambitus penyanyinya, jangan dipaksa mengikuti nada dasar pada gamelan.
- Tidak boleh menampilkan lagu dan atau aransemen yang sudah pernah ditampilkan oleh kabupaten/kota pada PKB sebelumnya.

2. Materi Lagu Remaja

Setiap peserta membawakan 3 buah lagu yang dinyanyikan dalam formasi bebas (perorangan, duet, trio atau berkelompok) pada setiap lagu yang dinyanyikan, sesuai dengan keinginan dari masing-masing penggarap.

Lagu-lagu yang dinyanyikan adalah :

- a. 1 (satu) Lagu ciptaan baru yang mengacu kepada tema PKB : **“Atma Kerthi” : Penyucian Jiwa Paripurna.**
 - b. Lagu Bali seperti hasil lomba cipta Lagu PKB, yang mengandung nilai pelestarian, kepahlawanan, keindahan alam, adat-istiadat, budaya, dan sebagainya.
 - c. Lagu Pop Bali Komersial yang berkembang di era kini dengan menggunakan bahasa Bali yang baik dan konsisten (tidak menampilkan lagu yang mengandung unsur sara, menghujat, menghasut, atau pornografi).
4. Semua penampilan boleh diisi dengan latar belakang Vokal (*backing Vocal*) dan boleh diisi penari latar apabila diperlukan.
 5. Peserta diharuskan mengaransir semua lagu tersebut kedalam bentuk garapan baru yang kreatif dan inovatif, dengan memadukan antara alat musik diatonis dengan alat musik pentatonis (gamelan Bali).

B. Pelaksanaan

Tempat dan waktu pelaksanaan

1. Tempat pementasan dilakukan di Panggung Terbuka Ardha Candra Taman Budaya (Art Center) Provinsi Bali.
2. Penampilan dibagi menjadi 3 (tiga) hari, hari pertama akan ditampilkan 3 kabupaten/kota, hari kedua akan ditampilkan 3 kabupaten/kota, dan hari ketiga akan tampil 3 kabupaten/kota.
3. Peserta diharapkan hadir 1 (satu) jam sebelumnya untuk mendaftar ulang kepada panitia.

IV. DASAR PENGAMATAN

1. Penampilan peserta Parade Lagu Daerah Bali dievaluasi oleh Tim Pengamat.
2. Tim Pengamat diberikan kewenangan sebagai inisiator dan sekaligus mengawal kesiapan Kabupaten/Kota dalam mempersiapkan materi parade sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Aspek-aspek pengamatan meliputi :
 - a. Suara/vokal penyanyi Solonya : keindahan suara, kebulatan suara, kematangan vokal, vibrasi (gema/gelombang suara)
 - b. Interpretasi : penafsiran terhadap isi lagu termasuk tempo, dinamika, dan makna lagu.
 - c. Teknik : nafas, intonasi (ketepatan nada), vokalisasi, ambitus, artikulasi, improvisasi.
 - d. Penampilan : ekspresi, penjiwaan, penguasaan panggung.
 - e. Penataan vokal, musik, kostum, dan koreografi.

V. LAIN-LAIN

Panitia menyediakan tempat pentas dan kelengkapannya berupa :

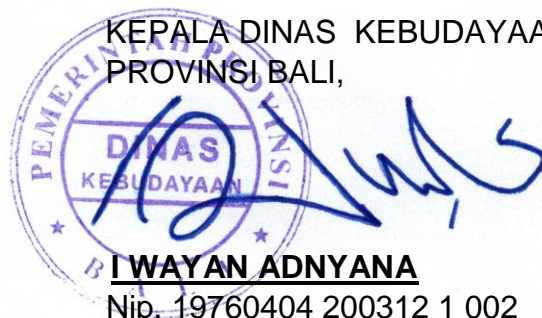
- a. Sound system
- b. Drum
- c. 8 mic tanpa kabel untuk penyanyi
- d. 6 mic untuk gamelan (condenser)
- e. Alat-alat yang lain yang tidak disediakan oleh panitia, dibawa oleh peserta

VI. PENUTUP

Demikian kriteria ini dibuat, untuk dapat dijadikan pedoman dalam Parade Lagu Daerah Bali PKB XLII Tahun 2020.

Bali, 9 Januari 2020

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN
PROVINSI BALI,



I WAYAN ADNYANA
Nip. 19760404 200312 1 002